



**SIARAN PERS**

*Untuk disiarkan segera*

### **Super Indo Luncurkan Poin Pengumpulan Sampah Kemasan Plastik**

*Berkolaborasi dengan PT Waste Hubs Indonesia, ajak warga sekitar untuk memilah, mengumpulkan dan menukarkan sampah plastik menjadi uang elektronik.*

**Jakarta, 8 Juni 2023** – Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Juni, Super Indo bersama dengan PT Waste Hubs Indonesia meluncurkan Poin Pengumpulan Sampah Kemasan Plastik yang terintegrasi atau disebut dengan Smart Waste Hub (WAHU). Poin ini merupakan fasilitas pelayanan publik untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan sampah kemasan plastik yang sering kali berakhir di TPA dan laut. Program berbasis digital melalui aplikasi WAHU ini menyediakan insentif menarik bagi peserta aktif yang melakukan pemilahan, pengumpulan dan penukaran sampah kemasan plastik berupa uang elektronik melalui dompet digital.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia sepanjang 2022 yaitu 68,5 juta ton sampah nasional dan tercatat sebanyak 64 persen timbulan sampah yang telah berhasil dikelola. Sedangkan untuk sampah plastik sendiri berada di urutan kedua yaitu mencapai 19,25 juta ton atau proporsi 18% dari total sampah nasional.

**Ujang Solihin Sidik, Kasubdit Tata Laksana Produsen, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI**, mendukung penuh adanya fasilitas Pengumpulan Sampah Kemasan Plastik yang diinisiasi oleh Super Indo dan PT Waste Hubs Indonesia. Ujang mengatakan, “Kami sangat mendukung dan mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh Super Indo dan PT Waste Hubs Indonesia dalam upaya pengurangan sampah plastik dengan membangun fasilitas pengumpulan dan pengolahan sampah plastik. Dalam konteks Hari Lingkungan Hidup Sedunia, program ini dapat dikatakan selaras dengan komitmen Internasional dalam memerangi polusi plastik. Di Indonesia, KLHK sedang mencanangkan “Resolusi Polusi Plastik” (*Plastic Pollution Resolution*) yang secara spesifik membahas soal penanggulangan polusi plastik dalam satu siklus penuh, mulai dari sumbernya sampai ketika berakhir di laut. Ini merupakan alternatif solusi yang bisa ditempuh untuk menyelesaikan masalah plastik dari siklusnya. Hal itu antara lain dengan merancang produk dan material yang bisa didaur ulang dan digunakan kembali, sampai pada mendorong kolaborasi untuk memfasilitasi pemerataan akses teknologi, peningkatan kapasitas SDM, serta kerja sama teknis dan keilmuan.”

**Boudewijn Van Nieuwenhuijzen, President Director, Super Indo** mengungkapkan “Kita semua tahu bahwa plastik adalah bahan yang berharga dan penting untuk distribusi produk yang aman dan efisien serta memiliki jejak karbon yang lebih rendah daripada banyak alternatif lain. Namun saat ini, banyak sampah plastik malah berakhir di lingkungan tanpa pengelolaan yang tepat. Super Indo berkomitmen untuk membantu Pemerintah dalam mengelola sampah plastik, dan mengurangi penggunaan plastik murni. Sejak 2006, kami telah berinvestasi dalam banyak program edukasi untuk membantu pelanggan dan pemangku kepentingan Super Indo lebih memahami perilaku dalam sistem plastik, dan mengubah pendekatan pembuangan limbah. Dan hari ini dalam rangka memperingati Hari Lingkungan



Hidup Sedunia, dengan senang hati saya memperkenalkan fasilitas Smart Waste Hub atau Poin Pengumpulan Sampah Plastik Kemasan, yang kami bangun untuk mengoptimalkan skala dan integrasi kami dalam meningkatkan pengumpulan sampah plastik sehingga membantu mengatasi masalah sampah di Indonesia yang terus tinggi.”

**Michiel Reinoud, Founder WAHU** mengungkapkan “Dengan sistem pengelolaan 3R sampah plastik di fasilitas WAHU, kami ingin memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi umat manusia dan planet. Misi utama dari program kolaborasi kami dengan Super Indo adalah mengumpulkan dan mendaur ulang sampah kemasan plastik di Indonesia sebanyak mungkin, dengan demikian mengurangi sampah plastik yang bisa berakhir di TPA, mencemari tanah dan laut. Idennya sederhana namun sangat inovatif dan semua orang bisa mendapatkan manfaatnya dengan mengunduh aplikasi kami, kemudian mulai mengumpulkan sampah kemasan plastik, dan menikmati bonus dalam bentuk uang elektronik.”

Sementara itu, **Yuvlinda Susanta, General Manager of Corporate Affairs & Sustainability, Super Indo** mengungkapkan “Kami percaya bahwa sampah kemasan plastik memiliki nilai jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, kami ajak untuk bergabung, dengan kebiasaan sederhana memotong jejak plastik kita, setiap hari. Terkait dengan proyek ini, kami telah melakukan uji coba bulan lalu dan mendapati respon yang positif dari pelanggan serta lingkungan sekitar. Poin Pengumpulan Sampah Kemasan Plastik ini telah ditempatkan di 2 toko Super Indo di Kota Tangerang dan Kota Bekasi, didukung oleh aplikasi digital untuk dokumentasi yang baik dan kemudahan pembayaran melalui e-wallet. Fasilitas tersebut mampu memproses lebih dari 100 ton sampah plastik per bulan, mendukung ekonomi sirkular melalui kemasan plastik sekali pakai dan membantu mengalihkan sampah plastik yang saat ini dikirim ke tempat pembuangan sampah.”

Selanjutnya **Christine Halim, Ketua Umum Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI)** menjelaskan, “kami dari ADUPI sangat mendukung program Poin Pengumpulan Sampah Kemasan Plastik ini, hasil kolaborasi Super Indo bersama WAHU. Kami di organisasi tentunya membutuhkan bahan baku dari hasil daur ulang plastik dimana nantinya bahan baku tersebut dapat dimanfaatkan kembali oleh industri, sehingga konsep sirkular ekonomi berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk dapat berkolaborasi dengan baik.”

**Roy N Mandey, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)** menambahkan “Saat ini isu perubahan iklim sudah menjadi diskusi yang sering dibahas di forum-forum internasional. Jika kita berbicara terkait dengan perubahan iklim, ini sangat dekat kaitannya dengan sampah plastik. APRINDO dengan seluruh anggotanya sudah berusaha juga untuk mengurangi sampah plastik terutama kantong belanja plastik sekali pakai. Apa yang dilakukan Super Indo dan WAHU melalui proyek ini merupakan langkah yang baik untuk menerapkan prinsip 3R, Reduce, Reuse, Recycle. Tentunya APRINDO sangat mengapresiasi dan sangat mendukung program ini untuk kebaikan bumi dan generasi mendatang.”



Setiap kemasan plastik rumah tangga yang dibawa ke Fasilitas WAHU akan dihargai berdasarkan kategorinya. Adapun kategori plastik yang dimaksud adalah sebagai berikut: sampah plastik campur akan dihargai dua ribu lima ratus rupiah per kilogram, sampah botol plastik PET tertentu dihargai empat ribu lima ratus rupiah per kilogram, dan sampah plastik kemasan Private Label Super Indo dihargai lima ribu rupiah per kilogram.

Fasilitas WAHU dibangun di dua gerai Super Indo, yaitu Super Indo Pinang – Kota Tangerang dan Super Indo Wibawa Mukti – Kota Bekasi. Kedepannya Super Indo akan menambahkan pembangunan fasilitas WAHU ini ke kota-kota lain yang berada di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Dengan memberikan nilai pada kemasan plastik sekali pakai, diharapkan setiap orang akan berfikir ulang untuk membuang kemasan plastik yang akan berakhir di TPA. Selain membantu mengurangi polusi plastik, program ini juga mendorong ekonomi sirkular. “Persoalan sampah merupakan persoalan serius dan multidimensi, sehingga diperlukan kepedulian terhadap persoalan sampah secara terus menerus. Dalam momen yang baik ini, kami mengajak semua pihak, untuk berkolaborasi guna menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi Indonesia” Tutup Yuvlinda.

\*\*\*

#### **Tentang Super Indo**

Sejak tahun 1997, Super Indo tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia. Kini, Super Indo telah tersebar di 40 kota dan kabupaten di Pulau Jawa dan bagian selatan Sumatera, serta supermarket waralaba dengan merek Super Indo Express yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Depok. Didukung lebih dari 9.000 karyawan terlatih, Super Indo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber yang baik dan penanganan dengan standar prosedur operasional yang selalu dipantau. Hal ini menjadikan Super Indo sebagai pilihan tempat berbelanja yang selalu “**Lebih Segar**”, “**Lebih Hemat**” dan “**Lebih Dekat**”.

#### **Tentang PT Waste Hubs Indonesia**

PT Waste Hubs Indonesia adalah perusahaan yang berpusat di Jakarta yang fokus pada pembangunan jaringan poin pengumpulan sampah plastik berskala besar yang mudah diakses di Indonesia dengan nama merek Wahu (Waste hubs).

Kami memudahkan masyarakat setempat untuk mengelola sampah plastik mereka dengan lebih baik dengan menawarkan penggunaan aplikasi sederhana bernama Wahu. Aplikasi Wahu tersedia di Google Play store dan Apple appstore. Melalui aplikasi Wahu, pengguna bisa mendapatkan uang elektronik untuk setiap kg sampah plastik yang terkumpul.

Untuk Informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

#### **Super Indo**

Priyo Dwi Utomo | Head of Corporate Affairs | [priyo.utomo@superindo.co.id](mailto:priyo.utomo@superindo.co.id)